

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2019 dengan melihat laporan posisi keuangan dan laporan rasio kinerja Bank Umum Syariah. Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Murabahah* (X_1) berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan hasil uji t_{hitung} sebesar 9,721 dengan tingkat signifikan 0,000. Maka nilai $t_{hitung} 9,721 > t_{tabel} 2,015$ ini artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini dapat diartikan Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ ini menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Disimpulkan, bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2016-2019.
2. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2016-2019 dengan hasil uji t sebesar 5,074 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini dikarenakan pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh yang kuat dalam

Peningkatan laba yang diperoleh pada bank umum syariah yang artinya semakin meningkatnya pembiayaan *mudharabah*, maka akan semakin baik pula peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah.

3. Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2019 dengan hasil uji t sebesar -13,912 dan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Pembiayaan *musyarakah* dapat dikatakan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dikarenakan pendapatan bagi hasil pada pembiayaan *musyarakah* ini dinilai masih belum secara optimal diperoleh dikarenakan belum mampu mengimbangi biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga peningkatan yang terjadi pada pembiayaan ini tidak berpengaruh pada peningkatan profitabilitas.
4. Pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2016-2019 dengan hasil Uji F yaitu sebesar 154,272 dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$. Semakin meningkatnya pembiayaan *murabahah* dan semakin efisiennya pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* pada Bank Umum Syariah, maka tingkat profitabilitas akan semakin tinggi pula. Sebaliknya, semakin rendahnya pembiayaan *murabahah* dan semakin tidak efisiennya pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* pada Bank Umum Syariah, maka semakin rendah pula tingkat profitabilitasnya.

1.2. Saran

Peneliti menyarankan beberapa hal terkait dengan penelitian ini, yang mana penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan terutama dalam hasil penelitian dan pembahasannya, antara lain:

1. Bagi pihak Bank Umum Syariah harus lebih hati-hati lagi dan harus lebih banyak pertimbangan dalam memilih nasabah terutama dalam melakukan akad kerjasama dalam pembiayaan bagi hasil yang merupakan pembiayaan yang paling mendatangkan risiko dibandingkan dengan pembiayaan *murabahah*
2. Pihak perbankan disarankan agar lebih meningkatkan kinerjanya khususnya dalam pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dikarenakan pembiayaan tersebut berpengaruh pada peningkatan profitabilitas yaitu rasio *Return On Asset (ROA)* agar dapat meningkatkan kinerja manajemen.
3. Pembiayaan harus lebih dikembangkan lagi terutama pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* agar dapat mendatangkan laba sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan bank
4. Pihak bank harus lebih mendalami dan memahami kebutuhan nasabah khususnya dalam menyalurkan pembiayaan sehingga akan lebih menyerap kebutuhan pasar dengan lebih optimal.
5. Bank Umum Syariah dalam penyaluran pembiayaan diperlukannya analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih bisa mengembangkan dan

mendalami pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* mulai dari risiko hingga masalah-masalah ini dikarenakan perbankan syariah kini semakin berkembang pesat dari tahun ketahunnya.